

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis yang memiliki potensi ikan hias yang tinggi. Ikan hias diminati oleh masyarakat luas karena memiliki keindahan yang khas, sehingga memiliki prospek usaha yang besar. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada 2019 nilai ekspor hasil perikanan Indonesia mencapai Rp73.681.883.000, meningkat sebesar 10,8% dibandingkan dengan 2018 yaitu senilai Rp66.487.580.000, dan nilai ekspor komoditas perikanan non konsumsi naik 32% dibanding dengan 2018 (KKP 2020). Potensi ikan hias yang melimpah dan kondisi iklim tropis yang sangat mendukung ini membuka peluang untuk meningkatkan ekspor ikan hias.

Ikan botia India *Botia lohachata* berasal dari perairan Asia Timur yakni India, Nepal, Bangladesh dan Pakistan. Ikan ini dapat tumbuh sampai panjang tubuh 15 cm. Daya tarik botia India yaitu bentuk tubuhnya yang langsing dengan gerakan yang lincah dan memiliki corak yang tidak teratur yang terlihat indah dan unik (Dey *et al.* 2015). Ikan botia hidup di dasar perairan dan suka bersembunyi di dalam pasir atau lumpur (Lesmana *et al.* 2009). Ikan botia memiliki kebiasaan hidup di dalam pasir atau lumpur, di habitat aslinya ikan botia dapat dijumpai disungai yang berpasir atau bebatuan. Secara ekonomi, warna dapat mempengaruhi tingkat penerimaan konsumen terhadap suatu produk hewani sehingga menentukan nilai jual di pasar (Colihueque 2010). Ikan botia banyak dibudidayakan oleh pembudidaya karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Harga jual di Kelompok Mina Satria Mandiri untuk ikan botia berukuran 1 – 1,5 cm dengan kisaran harga Rp600,-/ekor, sedangkan ikan botia berukuran 1,5 inch dijual dengan harga Rp1.700,-/ekor. Ikan botia aktif mencari makan pada malam hari atau dapat disebut ikan *nocturnal*.

Ikan *corydoras metae Corydoras metae* masuk kedalam famili Collichthyidae dan berasal dari perairan Amerika Selatan. Ikan yang tergolong *catfish* ini banyak diminati sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Ikan ini dapat tumbuh sampai panjang tubuh 6 cm. Bentuk badan kompak, bungkuk di punggung, agak pipih ke samping dengan mulut menghadap ke bawah dan dilengkapi dengan sungut atau kumis berjumlah dua pasang di atas dan di bawah mulut berfungsi sebagai sensor atau radar untuk mencari makan maupun saat perkawinan dan ukuran tubuh ikan ini sangat cocok untuk dipelihara di dalam akuarium, karena memiliki sifat yang unik yaitu membersihkan lumut di permukaan kaca.

Jumlah induk ikan botia India di Kelompok Mina Satria sebanyak 250 ekor jantan dan 250 ekor betina, serta induk ikan *corydoras metae* sebanyak 40 ekor jantan dan 80 ekor betina. Sampai saat ini telah memproduksi benih ikan botia India \pm 5.000 ekor per bulan berukuran 1-1,5 cm hingga 1,5 inch, dan produksi benih ikan *corydoras metae* \pm 1.300 ekor per bulan berukuran 1,2-1,5 hingga 1 inch secara kontinyu. Kelompok Mina Satria Mandiri memiliki 10 anggota pembudidaya di Bogor yang bekerja sama dalam pengadaan sarana dan prasarana produksi. Perusahaan ini sudah berpengalaman dalam bidang ikan hias selama lebih dari 10 tahun. Pada tahun 2017 Kelompok Mina Satria Mandiri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

mendapatkan peringkat ke dua di Kabupaten Bogor dalam kategori Kelompok Budidaya Perikanan Mandiri terbaik yang diselenggarakan oleh Bupati Bogor. Oleh karena itu, penulis memilih lokasi ini sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan botia India dan *corydoras metae* secara langsung di Kelompok Mina Satria Mandiri, Bogor, Jawa Barat.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan botia India dan *corydoras metae* di Kelompok Mina Satria Mandiri, Bogor, Jawa Barat.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan botia India dan *corydoras metae* secara langsung di Kelompok Mina Satria Mandiri, Bogor, Jawa Barat.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan botia India dan *corydoras metae* secara langsung di Kelompok Mina Satria Mandiri, Bogor, Jawa Barat.

1.3 Metode

1.3.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan ikan botia India dan *corydoras metae* dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2019 – 1 Mei 2019 di Kelompok Mina Satria Mandiri, Bogor, Jawa Barat. Kelompok Mina Satria Mandiri beralamat di Kampung Hegar Sari, RT 05/ RW 08, Desa Ciherang, Kecamatan Dramaga, Bogor, Jawa Barat.

1.3.2 Komoditas

1.3.2.1 Ikan Botia India *Botia lohachata*

Komoditas yang dipilih dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu ikan botia India *Botia lohachata* dan ikan *corydoras metae* *Corydoras metae*. Ikan botia India merupakan ikan yang aktif di dasar perairan, dapat dilihat dari kebiasaannya yang selalu sembunyi di dalam pasir atau lumpur (Gambar 1). Ikan ini merupakan ikan *nocturnal* atau aktif pada malam hari. Bentuk badan ikan botia India mirip pesawat jet, dengan mulut yang agak bengkok ke bawah, dan mempunyai alat peraba diujung mulutnya yang berfungsi untuk mengaduk dasar perairan atau mencari makan. Ikan botia India jantan cenderung memiliki sirip yang lebih panjang jika dibandingkan dengan yang betina. Bentuk tubuh ikan botia India betina biasanya mempunyai bentuk tubuh yang lebih ramping dibandingkan dengan yang jantan. Panjang tubuh ikan botia dapat mencapai 15 cm. Ikan ini hidup pada suhu 26°C-30°C dan pH 6,0-7,0. Botia India termasuk ikan yang belum bisa dipijahkan secara alami sehingga harus dilakukan perangsangan ovulasi, salah satu cara dengan dilakukan pemijahan semi alami dengan penyuntikan hormon. Perbandingan betina dan jantan adalah 1 : 3. Wadah pemijahan dilakukan di dalam akuarium.



Gambar 1 Ikan Botia India *Botia lohachata*

Menurut (Dey *et al.* 2015) ikan botia india mempunyai klasifikasi sebagai

berikut :

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Actinopterygii
Ordo : Teleostei
Subordo : Cyprinidea
Famili : Cobitidae
Genus : *Botia*
Spesies : *Botia lohachata*

1.3.2 Ikan Corydoras Metae *Corydoras metae*

Ikan Corydoras *metae* *Corydoras metae* adalah jenis ikan hias air tawar yang berasal dari Venezuela dan Trinidad (Amerika Serikat). Ikan corydoras adalah genus terbesar dari ikan neo-tropis, dengan lebih dari 142 spesies (Gambar 2). Ikan corydoras dapat tumbuh hingga panjang tubuhnya 8 cm. Bentuk badan ikan corydoras bungkuk pada bagian punggung, dengan mulut menghadap ke bawah. Ikan corydoras memiliki dua buah kumis yang berfungsi sebagai sensor atau radar untuk mencari makan maupun saat perkawinan. Habitat ikan corydoras umumnya ditemukan di sungai kecil, atau rawa-rawa. Ikan corydoras merupakan golongan ikan omnivora dan bersifat *bottom feeder* (pemakan biota dasar).

Ikan corydoras jantan memiliki tubuh seperti torpedo, bagian belakang insang meruncing hingga ekor. Tubuh ikan corydoras jantan memiliki tubuh yang langsing dan ukurannya lebih kecil dibandingkan ikan corydoras betina. Sirip dorsal ikan corydoras jantan lebih runcing. Tubuh ikan corydoras betina berukuran lebih besar dibanding ikan jantan dan perutnya yang berisi telur tampak membesar. Hidup pada suhu 24°C-28°C dan pH 6,0-7,5. Penyakit yang sering menyerang corydoras yaitu *velvet disease*. Pemijahan dilakukan secara alami dan massal dengan perbandingan jantan : betina adalah 1 : 2. Wadah pemijahan dapat dilakukan di dalam akuarium, bak kolam, atau bak *fiber*.



Gambar 2 Ikan *Corydoras Metae Corydoras metae*

Menurut Hoedeman (1975) ikan *corydoras metae* mempunyai klasifikasi sebagai berikut:

Kingdom	: Animalia
Filum	: Chordata
Kelas	: Actynopterygii
Ordo	: Siluriformes
Famili	: Callichthyidae
Genus	: <i>Corydoras</i>
Spesies	: <i>Corydoras metae</i>

1.3.3 Metode Kerja

Metode yang dilakukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan komoditas ikan botia India dan ikan *corydoras metae* ini meliputi :

1. Mengikuti dan melaksanakan secara langsung seluruh kegiatan pembenihan dan pendederan ikan botia india dan *corydoras metae* mulai dari kegiatan pemeliharaan dan pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva dan benih, kultur pakan alami, panen, dan pengangkutan hasil panendibawah arahan pembimbing lapang selama PKL.
2. Mengamati, mengukur dan menghitung fasilitas produksi pembenihan dan pendederan ikan botia india dan *corydoras metae* yang mencakup fasilitas utama, pendukung dan pelengkap.
3. Melakukan wawancara dengan pimpinan operasional, staf pegawai dan pihak terkait dengan isu dan permasalahan pembenihan dan pendederan ikan botia india dan *corydoras metae*.
4. Menghitung dan menganalisis usaha pembenihan dan pendederan ikan botia india dan *corydoras metae*.
5. Mengamati dan mengikuti agribisnis pembenihan dan pendederan ikan botia india dan *corydoras metae* sejak pengadaan prasarana produksi, proses produksi hingga penanganan pascapanen dan pemasaran.
6. Mendata, mencatat dan membuat laporan dalam bentuk jurnal harian, borang PKL dan laporan Tugas Akhir.